

## ABSTRACT

SETIAWATI, MARIA VENA, (2021). **The Neo-Confucianism Moral Values Revealed through the Character of Heungbu in Korean Folktale *Heungbu and Nolbu***. Yogyakarta: Department of English Letters, Faculty of Letters, Universitas Sanata Dharma.

One of the famous folktales Heungbu and Nolbu have been passed down by the Koreans through generations to entertain and teach children the values of life. The object in this thesis, *Heungbu and Nolbu*, is a folktale that has become famous since the Korean War in 1950s. The researcher chooses Heungbu and Nolbu because it tells about moral values suitable for Korean society. The researcher focuses on Heungbu, one of the major characters. The researcher chooses Heungbu since he is the first character who appears to be followed by the Koreans, as an example of how to treat others the way you want to be treated and that you should appreciate what you have.

There are three research questions to analyze Neo-Confucianism moral values in *Heungbu* and *Nolbu*. First, this study analyzes how the characters of Heungbu and Nolbu are described in *Heungbu and Nolbu*. Second, this study analyzes how Heungbu responds to Nobu's negative treatment of him. The third is what Neo-Confucian moral values are revealed through Heungbu's response to Nobu's negative treatment.

The method of study used by the researcher in this thesis is library research. The primary resource is the story of Korean folktales, *Heungbu and Nolbu*. The researcher uses the Moral Philosophical approach by Yi Hwang and Yi Yi. The researcher applied the theory of characterization and the theory of Neo-Confucianism in the study. The theory is used to support the evidence needed to conduct research.

After analyzing the characters, the researcher finds that Heungbu's characteristics are respectful, strong, independent, sincere, and honest, while Nolbu's characteristics are cynical, bitter, bad tempered, and greedy. Furthermore, the researcher also found that Heungbu's response to Nolbu's negative treatment of him was to be respectful and grateful. Related to the Neo-Confucianism philosophy, the researcher finds the Neo-Confucianism moral values from the story are sincerity, justice, honesty, hospitality, and harmony.

**Keywords:** characters, moral values, Neo-Confucianism

## ABSTRAK

SETIAWATI, MARIA VENA, (2020). **The Neo-Confucianism Moral Values Revealed Through the Character of Heungbu in Korean Folktale Heungbu and Nolbu**. Yogyakarta: Program Studi Sastra Inggris, Fakultas Sastra, Universitas Sanata Dharma.

Salah satu cerita rakyat terkenal *Heungbu and Nolbu*, telah diwariskan turun temurun oleh orang-orang Korea untuk menghibur dan memberi pengetahuan tentang kehidupan. Objek dalam skripsi ini, *Heungbu and Nolbu*, merupakan salah satu cerita rakyat terkenal pada masa perang Korea pada tahun 1950an. Peneliti memilih *Heungbu and Nolbu* karena menceritakan tentang nilai-nilai moral yang sesuai dengan sosial Korea. Peneliti berfokus pada Heungbu karena ia merupakan karakter utama yang muncul sebagai panutan oleh orang-orang Korea, sebagai contoh bagaimana memperlakukan orang lain seperti orang lain memperlakukanmu dengan baik dan bagaimana kamu bersyukur atas apa yang kamu punya.

Ada tiga rumusan masalah untuk menganalisis nilai – nilai moral Neo-Konfusianisme. Pertama, penelitian ini menganalisis bagaimana karakter Heungbu dan Nolbu didiskripsikan dalam *Heungbu and Nolbu*. Kedua, penelitian ini menganalisis bagaimana karakter Heungbu menanggapi perlakuan negatif oleh Nolbu kepada dirinya. Ketiga, apa nilai – nilai moral yang terungkap melalui tanggapan Heungbu atas perlakuan negatif oleh Nolbu.

Metode penelitian yang digunakan oleh peneliti pada skripsi ini adalah sudi pustaka. Sumber utama adalah cerita dari cerita rakyat Korea, *Heungbu and Nolbu*. Peneliti menggunakan pendekatan filsafat moral oleh Yi Hwang dan Yi Yi. Peneliti menerapkan teori karakterisasi dan teori Neo-Konfusianisme pada penelitian ini. Teori tersebut digunakan untuk mendukung bukti-bukti yang diperlukan untuk melakukan penelitian.

Setelah menganalisis karakter, peneliti menemukan bahwa karakteristik Heungbu adalah respek, tangguh, mandiri, ikhlas dan jujur, sedangkan karakteristik Nolbu adalah sinis, dingin, mudah marah dan serakah. Lalu, peneliti juga menemukan bahwa tanggapan Heungbu terhadap perlakuan negatif oleh Nolbu adalah dengan menghargai dan bersyukur. Terkait dengan filosofi Neo-Konfusianisme, peneliti menemukan nilai-nilai moral Neo-Konfusianisme dari cerita tersebut adalah ketulusan, keadilan, kejujuran, keramahan, dan kerukunan.

**Kata kunci:** characters, moral values, Neo-Confucianism